

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan tingkat partisipasi orang tua murid SD Negeri Tulun Baumata Utara tentang program fissure sealant di sekolah dasar. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada orang tua secara langsung dan menitipkan kuesioner serta media leaflet kepada siswa – siswi untuk diberikan kepada orang tua.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 30 Mei – 02 Juni 2025 pada orang tua murid di SD Negeri Tulun Baumata Utara dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah	Persentase
Rentang Umur	31 – 40	21	36,20%
	41 - 50	27	46,55%
	51 - 60	7	12,06%
Jenis Kelamin	Perempuan (P)	46	79,31%
	Laki – Laki (L)	12	20,68%
Pekerjaan	IRT	21	36,20%
	Petani	15	25,86%
	PNS	15	25,86%
	Tukang, Karyawan swasta	6	10,34%

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden mayoritas berada pada rentang usia 41-50 tahun sebanyak 27 orang, diikuti oleh kelompok usia 31-40 tahun sebanyak 21 orang, dan kelompok usia 51-60 tahun sebanyak 7 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang terlibat Sebagian besar berada pada usia produktif. Dari segi jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan sebanyak 46 orang, sedangkan laki – laki hanya 12 orang. Untuk kategori pekerjaan, Sebagian besar responden berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 21 orang, Petani 15 orang, Pegawai Negeri Sipil (PNS) 15 orang dan tukang sebanyak 6 orang.

Tabel 4.2. Distribusi Pengetahuan Orang Tua Tentang Fissure Sealant

No	Pengetahuan Orang Tua Tentang Fissure Sealant	Jumlah	%
1	Sangat Baik	6	10,3
2	Baik	14	24,1
3	Cukup	30	51,7
4	Kurang Baik	8	13,7
5	Sangat Kurang Baik	0	0

Berdasarkan tabel 4.2. dapat dilihat pengetahuan orang tua tentang fissure sealant pencegahan karies adalah yang termasuk dalam kriteria sangat baik sebanyak 6 orang (10,3%), kriteria baik sebanyak 14 orang (24,1%), kriteria cukup sebanyak 30 orang (51,7%), kriteria kurang baik sebanyak 8 orang (13,7%) dan tidak ada yang termasuk kriteria sangat kurang baik sebanyak 0 orang (0 %).

Tabel 4.3. Tingkat Partisipasi Orang Tua Terhadap Perawatan Fissure Sealant Setelah di Edukasi Dengan Media Leaflet

No	Partisipasi Orang Tua Dalam Perawatan Fissure Sealant Untuk Anak	Jumlah	%
1	Sangat Tinggi	46	79
2	Tinggi	12	20
3	Cukup	0	0
4	Rendah	0	0
5	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 4.3. dapat dilihat keinginan atau minat partisipasi orang tua dalam perawatan fissure sealant untuk anak adalah yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi sebanyak 46 orang (79,3%), kriteria tinggi sebanyak 12 orang (20,7%), kriteria cukup sebanyak 0 orang (0%), kriteria rendah sebanyak 0 orang (0%) dan yang termasuk kriteria sangat rendah sebanyak 0 orang (0%).

Tabel 4.4. Hasil Tabulasi Silang Pengetahuan dan Partisipasi Orang Tua

Edukasi Kesehatan Gigi	Partisipasi Orang Tua					
	Sangat Tinggi		Tinggi		Jumlah	%
	N	%	N	%	N	
Sangat Baik	5	8,6	1	1,7	6	10,3%
Baik	11	18,9	3	5,1	14	24,1%
Cukup	24	41,3	6	10,3	30	51,7%
Kurang Baik	6	10,3	2	3,4	8	13,7%
Sangat kurang baik	0	0	0	0	0	0%
jumlah	46	79,3%	12	20,7%	58	100%

B. Pembahasan

Edukasi Kesehatan gigi merupakan salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan Masyarakat, terutama orang tua terhadap program pencegahan seperti fissure sealant. Dalam penelitian ini, edukasi diberikan melalui media leaflet, yang terbukti berperan penting dalam

meningkatkan partisipasi orang tua terhadap program fissure sealant yang dilaksanakan di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan gigi kepada orang tua menggunakan media leaflet terhadap peningkatan partisipasi dalam program fissure sealant di SD Negeri Tulun Baumata Utara. Edukasi diberikan kepada 58 orang tua siswa kelas III, IV, dan V SD.

1. Pengetahuan Orang Tua Tentang Fissure Sealant

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan dalam tabel 4.2, pengetahuan orang tua tentang fissure sealant sebanyak 51,7% responden (30 orang) termasuk dalam kategori cukup, sementara 24,1% (14 orang) termasuk kategori baik, dan 10,3% (6 orang) masuk kategori sangat baik. Hanya 13,7% (8 orang) responden yang tergolong kurang baik, dan tidak ada yang termasuk dalam kategori sangat kurang baik.

Hasil penelitian ini mengindikasikan perlunya upaya lanjutan untuk meningkatkan efektivitas edukasi, terutama bagi responden yang masih dalam kategori “cukup” (51,7%) dan “kurang baik” (13,7%). Hal ini bisa disebabkan oleh faktor pendidikan, minat, maupun waktu luang orang tua dalam membaca dan memahami informasi dalam leaflet. Menurut Notoatmodjo,(2012), efektivitas edukasi sangat dipengaruhi oleh karakteristik sasaran, media penyampaian, dan kondisi lingkungan edukasi. Studi Anwar, (2016) menekankan pentingnya pengetahuan orang tua mengenai kebutuhan fissure sealant untuk mendukung pencegahan dini karies molar permanen. Temuan Rahmah Nurul Aini,*et al* (2021)

memperkuat bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik tentang karies gigi penanda bahwa peningkatan pengetahuan melalui edukasi dapat diaplikasikan pada konteks fissure sealant.

2. Partisipasi Orang Tua Dalam Program Fissure Sealant

Partisipasi orang tua sangat berperan penting dalam keberhasilan program fissure sealant karena orang tua merupakan pengambil Keputusan utama dalam aspek perawatan kesehatan anak. Tingginya tingkat partisipasi mencerminkan pemahaman dan kesadaran orang tua akan pentingnya tindakan preventif terhadap karies gigi anak sejak dini. Ini sejalan dengan penelitian Nubatonis dan Ayatullah, (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan. Media leaflet yang disampaikan dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami membantu orang tua lebih cepat memahami manfaat dari fissure sealant, sehingga mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif.

Berdasarkan hasil tabel 4.3, terlihat bahwa mayoritas besar orang tua menunjukkan partisipasi sangat tinggi sebesar 79,3% (46 orang), dan tinggi sebesar 20,7% (12 orang). Tidak ada responden yang termasuk dalam kategori partisipasi cukup, rendah, atau sangat rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi melalui media leaflet mampu memberi pengetahuan kepada orang tua mengenai pentingnya perawatan fissure sealant, sebanyak 79,3% (sangat tinggi). Media leaflet sebagai sarana edukasi terbukti dapat menyampaikan informasi secara

ringkas, mudah dipahami, dan praktis dibaca kapan saja, sebagaimana didukung oleh penelitian (Lestari, Haryani dan Igiyany, 2021) yang menyatakan bahwa media visual seperti leaflet efektif meningkatkan retensi informasi pada pembaca.

Tingginya partisipasi ini menunjukkan bahwa edukasi yang dilakukan melalui media leaflet tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga kesadaran dan kemauan orang tua untuk terlibat langsung dalam program Kesehatan gigi anak. Hal ini sejalan dengan penelitian {Formatting Citation} dalam Alkalah yang menyatakan bahwa partisipasi erat kaitannya dengan keterlibatan mental, emosional, dan tindakan nyata individu dalam suatu program.

Partisipasi orang tua juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan program pencegahan karies seperti fissure sealant. Dalam penelitian ini, orang tua tidak hanya memberi izin tetapi juga mendukung dan berkomitmen untuk membawa anak ke pelayanan Kesehatan gigi secara berkala. Tingginya antusiasme orang tua menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media leaflet efektif dalam meningkatkan motivasi mereka, terutama karena informasi yang diberikan berkaitan langsung dengan hasil kuesioner yang menunjukkan Sebagian besar orang tua merasa informasi dalam media leaflet mudah dipahami dan berniat merekomendasikan fissure sealant kepada orang tua lainnya.